



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dukung AHH, Pemkot Siap Tambah Sekolah Lansia di 2026

Pemerintah Kota (Pemkot) akan menambah Sekolah Lansia tahun depan. Program tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan angka harapan hidup (AHH) di Kota Jogja.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Retnaningtyas, menyampaikan saat ini ada 6 Sekolah Lansia di Kota Jogja. Sementara tahun depan pihaknya akan menambah belasan Sekolah Lansia.

"Tahun depan [2026] akan ditambah 11 sekolah lagi, terdiri dari dua

sekolah lanjutan dan sembilan sekolah Standar 1," katanya di Balai Kota Jogja, Senin (15/12).

Keberadaan Sekolah Lansia tersebut diharapkan mampu meningkatkan AHH di Kota Jogja. Dia menyebut

AHH di Kota Jogja pada 2025 berkisar 66-67 tahun. Angka tersebut termasuk yang tertinggi se-Indonesia.

Menurutnya, pembelajaran yang diberikan di Sekolah Lansia tahun ini mencapai 12 pertemuan. Dalam

belasan pertemuan tersebut, peserta diberikan berbagai materi untuk meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan kemandirian warga lansia.



Harian Jogja/Stefani Yulidriani

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (empat dari kiri), melantik sejumlah warga lansia yang merupakan peserta Sekolah Lansia di Balai Kota Jogja, Senin (15/12).

"Pembelajarannya meliputi peningkatan keterampilan, seperti pengelolaan keuangan, pengetahuan kesehatan, keagamaan, dan sosial

budaya. Kami juga fokus pada kesejahteraan sosial dan emosional, kemandirian, serta rasa percaya diri warga lansia," katanya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan Sekolah Lansia diperiukan di tengah situasi saat ini. "Sekolah Lansia sangat bermanfaat, karena banyak lansia yang kurang mendapatkan perhatian, terutama bagaimana cara hidup mandiri dan pendampingan. Anak dan cucunya sekarang punya kesibukan masing-masing," ujarnya.

Menurut Hasto, kondisi tersebut menuntut pendekatan yang lebih komprehensif dalam peningkatan kesehatan warga lansia secara spiritual dan jasmani. Hal itu bisa didapatkan dalam pembelajaran dalam Sekolah Lansia.

Salah satu peserta, Siti Rodjinah, 86, mengaku dengan mengikuti Sekolah Lansia membuatnya lebih bahagia dan percaya diri. "Saya merasa bahagia, bisa kumpul sama sesama lansia. Saya juga merasa sehat, karena hobi saya jalan-jalan," katanya.

Dia mengatakan, materi yang diterima sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. "Yang didapat itu tentang kesehatan dan mandiri. Kalau misalnya sakit atau kesakitan, diajari menolong diri sendiri dan merawat kesehatan. Jangan loyo," katanya.



(Stefani Yulidriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005